
PENGARUH PENGUASAAN MATERI, KEMAMPUAN MENGGUNAKAN IT DAN KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN MATERI PAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA (Studi Eksploratif di SMP Islam Al-Azhar 18 Salatiga)

Muhammad Hendro¹, Abdul Khamid², Ruwandi³

^{1,2,3}*Institut Agama Islam Negeri Salatiga*
muhammadhendro421@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find and analyze the effect of teachers' ability to master the material and the ability to use IT with PAI learning achievement through the ability to develop material as an intervening variable in students of SMP Islam Al Azhar 18 Salatiga in 2021. This type of research uses quantitative research, with a sample of 30 student. The variables studied include Mastery of Materials, Ability to Use IT, Ability to Use IT. The method of collecting data is through questionnaires, data analysis uses statistical analysis with simple regression analysis, multiple regression, and path analysis and is strengthened by classical assumption tests. PAI learning achievement is positive and significant. This is because it is known that the correlation between the two variables has a t-count value greater than the t-table value ($3.495 > 1.697$) or the value of Sig. (2-tailed) of $0.000 < 0.05$. (2) The effect of the ability to use IT on PAI learning achievement is not significant. . This is because the relationship between the two variables has a greater t-count value with a t-table value of $-1.847 < 1.697$ or the value of Sig. (2-tailed) of $0.076 > 0.05$. (3) The effect of the ability to develop material on PAI learning achievement is positive and significant. This is because the relationship between the two variables has a greater t-count value with a t-table value of $4.143 > 1.697$ or the value of Sig. (2-tailed) of $0.000 < 0.05$. (4) there is no significant effect between mastery of the material and the ability to use IT on PAI learning achievement at SMP Islam Al-Azhar 18 Salatiga through the ability to develop material as an intervening variable. This is because there is one path, namely the ability to use IT which has no significant effect on PAI learning achievement at Al-Azhar 18 Islamic Middle School Salatiga through the ability to develop material as an intervening.

Keywords: *Mastery of Materials, Ability to Use IT, Ability to Develop Materials and Learning Achievement*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan menganalisis pengaruh kemampuan guru dalam menguasai materi dan kemampuan menggunakan IT dengan prestasi belajar PAI melalui kemampuan mengembangkan materi sebagai variabel *intervening* pada siswa SMP Islam Al Azhar 18 Salatiga tahun 2021. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan sampel sebanyak 30 siswa. Variabel yang diteliti meliputi kemampuan penguasaan materi berbasis IT, Kemampuan Menggunakan IT, Kemampuan Menggunakan IT. Metode pengumpulan data melalui angket, analisis data menggunakan analisis statistik dengan analisis regresi sederhana, regresi ganda, dan analisis jalur serta diperkuat dengan uji asumsi klasik.

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Islam Al-Azhar 18 Salatiga menunjukkan bahwa: (1) Pengaruh Penguasaan Materi terhadap Prestasi Belajar PAI adalah positif dan signifikan. Hal ini karena diketahui korelasi antara kedua variabel tersebut memiliki nilai t hitung lebih besar dengan nilai t tabel ($3,495 > 1,697$) atau nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. (2) Pengaruh kemampuan menggunakan IT terhadap prestasi belajar PAI adalah tidak signifikan. Hal ini karena hubungan antara kedua variabel tersebut memiliki nilai t hitung lebih besar dengan nilai t tabel yaitu $-1,847 < 1,697$ atau nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,076 > 0,05$. (3) Pengaruh Kemampuan Mengembangkan Materi dengan prestasi belajar PAI adalah positif dan signifikan. Hal ini karena hubungan antara kedua variabel tersebut memiliki nilai t hitung lebih besar dengan nilai t tabel yaitu $4,143 > 1,697$ atau nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. (4) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi dan kemampuan menggunakan IT terhadap prestasi belajar PAI di SMP Islam Al-Azhar 18 Salatiga melalui kemampuan mengembangkan materi sebagai variabel *intervening*. Hal ini karena terdapat salah satu jalur yaitu kemampuan menggunakan IT yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar PAI di SMP Islam Al-Azhar 18 Salatiga melalui kemampuan mengembangkan materi sebagai *intervening*.

Kata Kunci : *Penguasaan Materi, Kemampuan Menggunakan IT, Kemampuan Mengembangkan Materi dan Prestasi Belajar.*

PENDAHULUAN

Keberadaan guru yang kompeten, profesional dan kreatif merupakan salah satu persyaratan yang wajib dipenuhi guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia agar semakin berkembang dan semakin maju. Kualitas dalam kompetensi ini meliputi menguasai bahan pelajaran dan menguasai cara-cara mengajar. Tanpa hal tersebut guru akan gagal dalam melaksanakan tugasnya. Jadi kompetensi mengajar harus dimiliki oleh seorang guru yang merupakan keterampilan dalam mengelola kegiatan pendidikan. Dengan demikian guru yang mempunyai kompetensi mengajar, mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Disamping hal tersebut di atas, "Kompetensi dalam proses interaksi belajar mengajar dapat pula menjadi alat motivasi ekstrinsik, guna memberikan dorongan dari luar diri siswa (Muhlis, 2016)

Seiring dengan pesatnya perkembangan sains dan teknologi, khususnya dalam bidang IT semakin memudahkan siswa dalam menggali disiplin ilmu yang diminati, dan juga memudahkan guru dalam menyampaikan ilmu karena telah tersedianya fasilitas yang canggih. Internet sudah ada dimana-mana, ruang belajar tidak lagi disekat oleh kelas, tetapi sudah mampu belajar jarak (*distance learning*), dan belajar dimanapun, khususnya di masa pandemic covid-19 ini guru atau pendidik diwajibkan mengetahui dan mampu menggunakan media pembelajaran berbasis IT seperti berbagai macam media sosial, *google classroom*, aplikasi editing video pembelajaran dan berbagai macam sumber dan media pembelajaran sejenisnya. .

Di samping itu seorang guru juga harus mampu mengembangkan materi dari pada materi pokok yang ada pada kurikulum. Terdapat sejumlah alasan, mengapa guru perlu untuk mengembangkan materi atau bahan ajar, yakni antara lain; ketersediaan bahan sesuai tuntutan kurikulum, karakteristik sasaran, dan tuntutan pemecahan masalah belajar. Pengembangan materi atau bahan ajar harus memperhatikan tuntutan

kurikulum, artinya bahan belajar yang akan kita kembangkan harus sesuai dengan kurikulum guna mencapai standar kelulusan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dalam hal ini, guru dituntut untuk mempunyai kemampuan mengembangkan materi atau bahan ajar sendiri (Damis, 2017).

Dari paparan diatas penulis mencoba melakukan penelitian di SMP Islam Al Azhar 18 Salatiga guna mengetahui sejauh mana pengaruh penguasaan materi, kemampuan menggunakan IT dan kemampuan mengembangkan materi terhadap prestasi belajar PAI di SMP Islam Al Azhar 18 Salatiga Tahun 2021”.

METODE

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survey, yakni penelitian lapangan yang dilakukan dengan beberapa sampel dari suatu populasi tertentu yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan kuesioner (Zainal, 2007). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti (Sugiyono, 2013).

Populasi pada penelitian adalah seluruh siswa SMP Islam Al Azhar 18 Salatiga sejumlah 288 siswa dari kelas V sampai kelas IX dengan klasifikasi siswa laki-laki sebanyak 167 orang dan siswa perempuan sebanyak 121 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penarikan sampel acak terstruktur, kemudian membagi populasi tersebut ke dalam beberapa sub kelompok yang disebut strata, lalu sampel dipilih dari masing-masing *stratum* (*propotional stratified random sampling*) (Arikunto, 2007), berupa 30 siswa sebagai sampel dengan proposi masing – masing tingkatan kelas diambil secara acak atau *random* sebanyak 10 siswa.

Metode pengumpulan data menggunakan metode Angket, yakni cara untuk menyelidiki fenomena-fenomena psikologis baik dilakukan secara lisan atau tulisan (Baharuddin, 2008). Peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan secara tertulis untuk mendapatkan jawaban dari responden melalui *platform* google form.

Instrumentasi penelitian dimulai dengan pemahaman teori kemudian mengidentifikasi indikator, dan sub indikator. Tahap selanjutnya adalah membuat instrument pengambilan data yang di sesuaikan dengan jenis instrumen yang dipakai. Penelitian ini menggunakan angket tertutup dalam bentuk skala sikap dari Likert, berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk skala deskriptif (Sugiyono, 2013)

Penyusunan Instrumen penelitian disesuaikan dengan definisi operasional yang telah diuraikan pada materi sebelumnya. Kuesioner dalam penelitian ini dirancang menggunakan indikator-indikator yang dikemukakan oleh beberapa ahli, yaitu Thoha (2011), Simamora (2004) dan Marihot (2002).

Peneliti melakukan Uji coba instrumen yang berguna untuk menilai apakah instrumen yang digunakan memiliki kelayakan dan dapat dilanjutkan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Uji coba instrumen yang akan dilakukan meliputi Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang dibagikan. Kuesioner dikatakan valid apabila mampu mengungkapkan nilai variabel

yang diteliti (Sugiyono, 2013:348). Alat analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas data adalah dengan koefisien korelasi menggunakan bantuan *software* SPSS. Korelasi setiap item pertanyaan dengan total nilai setiap variabel dilakukan dengan uji korelasi Pearson atau dengan rumus korelasi *product moment*. Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga r *product moment* tabel pada taraf signifikansi 0,05. Bila $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid. Maka pada penelitian ini peneliti mengambil 10 responden untuk mengisi angket atau instrument penelitian dari sekolahn yang berbeda. Sekolahn yang diambil untuk menguji validitas instrument adalah SMP IT Darul Fikri Bawen. Adapun hasil uji validiatas instrument yang dapat dilihat pada lampiran penelitian ini dengan bantuan SPSS maka dihasilkan r Hitung $>$ r Tabel dari keseluruhan item yang ada pada kuisisioner yang mana nilai r Tabel dengan N (responden 10) pada signifikansi 5 % adalah 0,632. Dan juga dapat dilihat dengan Nilai Sig $<$ 0,05 pada signifikansi 5 % atau Nilai Sig $<$ 0,05 pada signifikansi 1 %.

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah kuesioner tetap konsisten apabila digunakan lebih dari satu kali dengan gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Uji statistik *Cronbach Alpha* (α) digunakan untuk menguji tingkat reliabel suatu variabel. Suatu variable dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60. Apabila *alpha* mendekati satu, maka reliabilitas datanya semakin terpercaya (Ghozali, 2009). Adapun tingkat keterandalan korelasi menurut Sugiyono adalah sebagai tabel berikut.

Tabel 1 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah
0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
0,40 sampai dengan 0,599	Sedang
0,60 sampai dengan 0,799	Kuat
0,80 sampai dengan 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2013 : 231)

Adapun hasil analisis uji reliabilitas instrumen pada peneliti dengan menggunakan SPSS dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.983	40

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Instrument Seluruh IT dengan SPSS

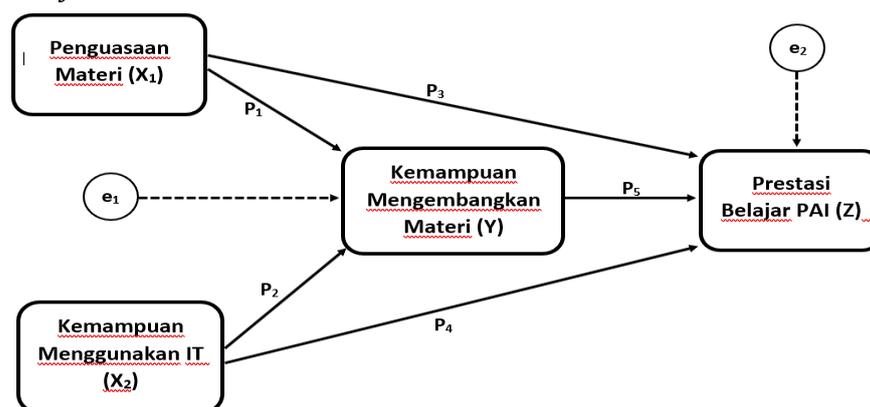
Adapun teknis analisis datanya yang pertama yaitu menguji hipotesis yang telah diajukan dan untuk menguji pengaruh variabel mediasi (variabel *intervening*) dalam memediasi variabel independent dengan variabel dependen peneliti menggunakan beberapa analisis, yaitu dari analisis Analisis Korelasi Regresi, kemudian di uji analisis

jalur dengan menggunakan uji sobel untuk menentukan pengaruh *intervening* apakah bersifat signifikan atau tidak.

Uji korelasi adalah pengujian atau analisis data yang berfungsi untuk mengetahui tingkat daripada keeratan hubungan antara variabel dependent (X) dan variabel independent (Y). Yang mana dapat melihat dari nilai signifikansinya pada tabel *coefficients*. Caranya apabila nilai t hitung lebih besar dengan nilai t tabel maka terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel atau nilai signifikansi variabel $< 0,05$ artinya terdapat hubungan secara signifikan antara kedua variabel. Apabila $> 0,05$ artinya tidak terdapat hubungan secara signifikan antara kedua variabel. Uji korelasi terdiri menjadi dua bagian yaitu Analisis Regresi dan Analisis Jalur.

Analisis regresi ganda digunakan bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2017). Teknik ini bermanfaat untuk mengetahui hubungan yang signifikan lebih dari dua variabel independent. Dimana pada penelitian ini variabel independennya berjumlah tiga dan variabel dependen berjumlah satu. Adapun analisis regresi ganda ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat.

Sedangkan Analisis jalur hanya digunakan untuk menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas imajiner.



Gambar 1 Model Struktur Analisis Jalur Hipotesis

e_1 menunjukkan jumlah *variance* variabel kemampuan mengembangkan materi yang tidak dijelaskan oleh variabel penguasaan materi dan variabel kemampuan menggunakan IT dalam sistem pembelajaran daring. Sedangkan e_2 menunjukkan jumlah *variance* variabel prestasi belajar PAI yang tidak dijelaskan oleh variabel kemampuan mengembangkan materi, variabel penguasaan materi dan variabel kemampuan menggunakan IT dalam system pembelajaran daring. Koefisien jalur dihitung dengan membuat dua persamaan struktural, yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan. Dan yang terakhir adalah Uji sobel digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan untuk menguji pengaruh variabel mediasi (variabel *intervening*) dalam memediasi variabel independent dengan variabel dependen. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi berganda, atau dengan kata lain analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir

hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2011).

HASIL DAN DISKUSI

Penguasaan guru dengan materi pelajaran penting dimiliki oleh guru agar proses pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar. Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa materi pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa materi pelajaran proses pembelajaran tidak akan berjalan (Djamarah: 2006).

Teori kompetensi guru profesional mengemukakan bahwa guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal (Usman: 2009). Kesimpulan yang bisa diambil dari beberapa penjelasan di atas adalah sesuatu yang membawa pesan, isi pengajaran atau substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Didalam proses pembelajaran tersebut guru harus memiliki kompetensi yang profesional sesuai dengan bidang pengajarannya.

Kondisi ini juga berlaku pada kompetensi penggunaan IT dimana melalui IT guru akan mendapatkan kemudahan dalam menyampaikan materi dan lebih efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran berbasis IT merupakan proses pembelajaran yang menggunakan berbagai teknologi informasi sebagai media pembelajaran. Dalam pembelajaran berbasis IT, peran guru sebagai *the sole authority of knowledge* berubah menjadi fasilitator bagi siswa untuk berinteraksi dengan berbagai sumber belajar (Nurchaili, 2010). Dan kemampuan guru dalam menggunakan IT sebagai media pembelajaran berkaitan erat dengan teori kompetensi pedagogik yaitu kemampuan yang berhubungan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substansi, kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman dengan peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya Yang didalamnya harus menguasai (Nana Sudjana, 1988).

Pengembangan berasal dari kata kembang yang berarti perbuatan (hal, cara, usaha) mengembangkan (W.J.S Purwadarminta, 2005). Dari pengertian ini arti pengembangan dapat diperluas sebagai rancangan mengembangkan sesuatu yang sudah ada dalam rangka meningkatkan kualitas yang lebih maju. Syamsul Bahri Djamarah menjelaskan, materi ajar adalah salah satu sumber belajar bagi anak didik. Materi yang disebut sebagai sumber belajar adalah sesuatu yang membawa pesan untuk tujuan pembelajaran (Djamarah, 2006).

Kemampuan guru dalam mengembangkan materi ini berkaitan dengan teori Pengembangan kurikulum yaitu proses perencanaan dan penyusunan kurikulum oleh pengembang kurikulum (*curriculum developer*) dan kegiatan yang dilakukan agar kurikulum yang dihasilkan dapat menjadi bahan ajar dan acuan yang digunakan untuk mencapai tujuan Pendidikan (Suparlan, 2011).

Prestasi belajar itu sendiri dikelompokkan ke dalam prestasi belajar seluruh bidang studi dan bidang studi tertentu. Prestasi belajar siswa dapat ditentukan dengan

pengukuran yang kemudian sebagai hasil akhirnya dilaporkan dalam bentuk rapor (Suryabrata, 1998). Belajar lebih banyak berhubungan dengan aktivitas jiwa dengan kata lain faktor-faktor psikis memang memiliki peran yang sangat menentukan dalam prestasi belajar siswa. Definisi lain menyebutkan bahwa prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat (Nasution: 1996). Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, affektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti ingin membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Teknik yang digunakan dalam menguji hipotesis yaitu analisis regresi sederhana dan teknik analisis jalur yaitu uji analisis yang merupakan turunan analisis berganda.

Sebelum kita menganalisis lebih lanjut, maka perlu kita sederhanakan terlebih dahulu variabel – variabel dalam penelitian ini agar lebih mudah dalam menganalisis:

PM : Penguasaan Materi

KMIT : Kemampuan Menggunakan IT

KMM : Kemampuan Mengembangkan Materi

PB : Prestasi Belajar PAI

Adapun untuk mengetahui hasil uji hipotesis 1, 2 dan 3 peneliti memerlukan tabel coefficients^a yang dihasilkan dari uji regresi menggunakan SPSS yang mana hasilnya sebagaimana berikut:

		Coefficients ^a				
		Unstandardized		Standardize		
		Coefficients		d		
Model		B	Std. Error	Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	-.427	2.353		-.181	.857
	PM	.669	.191	.750	3.495	.002
	KMIT	-.386	.209	-.442	-1.847	.076
	KMM	.573	.138	.653	4.143	.000

a. Dependent Variable: PB

Tabel 3 coefficients^a Menggunakan Uji Regresi dengan SPSS

Uji Hipotesis 1

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Penguasaan Materi terhadap prestasi belajar PAI.

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penguasaan materi terhadap prestasi belajar PAI.

Pengujian hipotesis 1 dilakukan dengan analisis uji regresi dengan SPSS sebagaimana tabel coefficients di atas, yang mana ringkasan adalah sebagaimana berikut:

Tabel 4 Ringkasan Tabel Coefficients^a Kolom PM*PB

Variabel	Harga t		Sig.
	t hitung	t Tabel	
PM-PB	3,495	1,697	0,002

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan terdapat korelasi antara penguasaan materi dengan prestasi belajar PAI. Hal ini karena diketahui korelasi antara variabel PM dengan variabel PB adalah signifikan karena nilai t hitung lebih besar dengan nilai t tabel yaitu $3,495 > 1,697$ atau nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$.

Uji Hipotesis 2

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan menggunakan IT terhadap prestasi belajar PAI.

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan menggunakan IT terhadap prestasi belajar PAI.

Pengujian hipotesis 3 dilakukan dengan analisis uji regresi dengan SPSS sebagaimana tabel coefficients di atas, yang mana ringkasan adalah sebagaimana berikut:

Tabel 5 Ringkasan Tabel Coefficients^a Kolom KMIT*PB

Variabel	Harga t		Sig.
	t hitung	t Tabel	
KMIT-PB	-1,847	1,697	0,076

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan tidak terdapat korelasi antara kemampuan menggunakan IT dengan prestasi belajar PAI. Hal ini karena hubungan antara variabel KMIT dengan variabel PB adalah tidak signifikan karena nilai t hitung lebih kecil dengan nilai t tabel yaitu $-1,847 < 1,697$ atau nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,076 > 0,05$.

Uji hipotesis 3

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan mengembangkan materi terhadap prestasi belajar PAI.

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan mengembangkan materi terhadap prestasi belajar PAI.

Pengujian hipotesis 2 dilakukan dengan analisis uji regresi dengan SPSS sebagaimana tabel coefficients di atas, yang mana ringkasan adalah sebagaimana berikut:

Tabel 6 Ringkasan Tabel Coefficients^a Kolom KMM*PB

Variabel	Harga t		Sig.
	t hitung	t Tabel	
KMM-PB	4,143	1,697	0,000

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan terdapat korelasi antara kemampuan mengembangkan materi dengan prestasi belajar PAI. Hal ini karena hubungan antara variabel KMM dengan variabel PB adalah signifikan karena nilai t hitung lebih besar dengan nilai t tabel yaitu $4,143 > 1,697$ atau nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$.

Uji hipotesis 4

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Penguasaan Materi dan Kemampuan Menggunakan IT terhadap prestasi belajar PAI dengan kemampuan mengembangkan materi sebagai variabel *intervening*.

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Penguasaan Materi dan Kemampuan Menggunakan IT terhadap prestasi belajar PAI dengan kemampuan mengembangkan materi sebagai variabel *intervening*

Penghitungan koefisien jalur diawali dengan membuat dua persamaan structural, yakni persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan dua model Koefisien jalur:

$$(1) Y = X_1 + X_2$$

$$(2) Z = X_1 + X_2 + Y$$

Uji Regresi Ganda Koefisien jalur 1

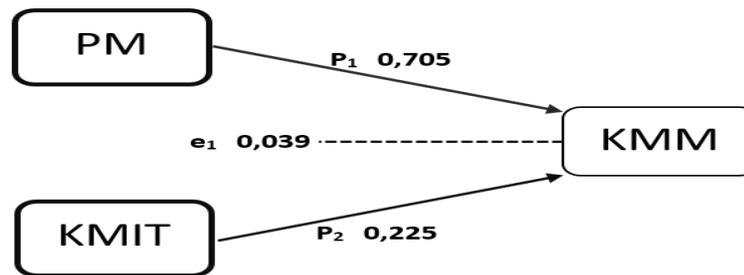
Hasil output untuk persamaan regresi berganda pertama (1):

Tabel 7 Ringkasan Hasil Uji Regresi PM*KMIT*KMM

Model	Ustandardized Coefficients		S.C. Beta	Harga t		Sig.	Harga r dan r ²	
	B	Std. Error		t hitung	t tabel		R	R Square
(constant)	3,138	3,221		0,974		0,339		
PM	0,704	0,258	0,705	2,729	1,697	0,011	0,919	0,844
KMIT	0,225	0,263	0,221	0,854		0,400		

Berdasarkan hasil output SPSS di atas diperoleh data sebagaimana berikut ini: 1) Mengacu pada output Regresi Ganda koefisien jalur I pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari kedua variabel yaitu PM = 0,011 dan variabel KMIT = 0,400. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa hubungan antara variabel PM signifikan terhadap variabel KMM karena nilai Sig (2-tailed) < 0,05 dan hubungan variabel KMIT terhadap variabel KMM adalah tidak signifikan karena karena nilai Sig (2-tailed) > 0,05. 2) Besarnya nilai R Square yang terdapat pada tabel di atas adalah sebesar 0,844, hal ini menunjukkan bahwa sumbangan hubungan variabel PM dan variabel KMIT terhadap Variabel KMM adalah sebesar 84,4 % sementara sisanya 15,6 % merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Sementara itu, untuk nilai e_1 dapat dicari dengan rumus $e_1 = \sqrt{1-0,844} = 0,394$. Dengan demikian diperoleh diagram jalur model struktur I sebagai berikut:



Gambar 2. Bagan regresi ganda model struktur 1

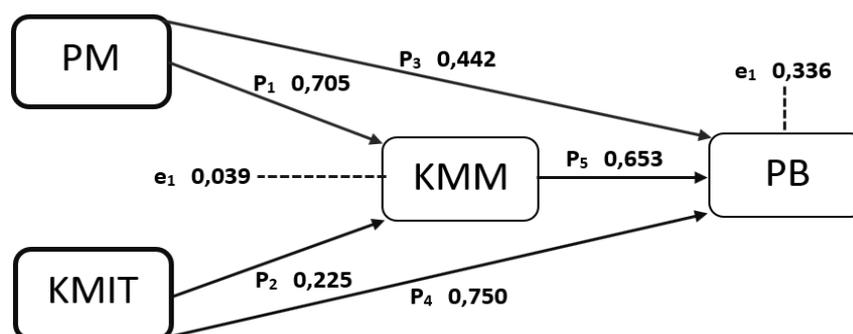
Uji Regresi Ganda dengan Koefisien jalur 2

Hasil output untuk persamaan regresi berganda kedua (2):

Model	Unstandardize d Coefficients		S.C. Beta	Harga t		Sig.	Harga r dan r ²	
	B	Std. Error		t hitung	t tabel		R	R Squar e
(constan t)	- 0,427	2,353		-0,181		0,857		
PM	- 0,386	0,209	0,442	-1,847		0,002		
KMIT	0,66 9	0,191	0,750	3,495	1,697	0,076	0,948	0,887
KMM	0,57 3	0,138	0,653	4,143		0,000		

Tabel 8 Ringkasan Hasil Uji Regresi PM*KMIT*KMM*PB

Berdasarkan hasil output SPSS di atas diperoleh data sebagaimana berikut ini : 1) Berdasarkan output Regresi koefisien jalur II pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi (**2-tailed**) dari ketiga variabel yaitu PM = 0,002 < 0,05, KMIT = 0,076 > 0,05 dan KMM = 0,000 < 0,05. Hasil ini memberi kesimpulan bahwa Regresi Model II, yakni variabel PM, KMIT dan KMM Tidak berhubungan signifikan terhadap PB karena ada salah satu variabel yaitu KMIT memiliki nilai Sig. (**2-tailed**) > 0,05. 2) Besarnya nilai R Square yang terdapat pada tabel di atas adalah sebesar 0,887 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi PM, KMIT dan KMM terhadap PB adalah sebesar 88,7% sementara sisanya 11,3 % merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Sementara untuk nilai $e_2 = \sqrt{1-0,887} = 0,336$. Dengan demikian diperoleh diagram jalur model struktur II sebagai berikut:



Gambar 3 *Bagan regresi ganda model struktur 2*

Dari gambar bagan diatas dapat kita simpulkan dengan beberapa kesimpulan sebagai mana berikut ini : 1) Analisis Hubungan PM melalui KMM terhadap PB : diketahui hubungan langsung yang diberikan PM terhadap PB sebesar 0,442. Sedangkan Hubungan tidak langsung PM melalui KMM terhadap PB adalah perkalian antara nilai beta PM terhadap KMM dengan nilai beta KMM terhadap PB yaitu : $0,705 \times 0,653 = 0,4603$. Maka hubungan total yang diberikan PM terhadap PB adalah hubungan langsung ditambah dengan hubungan tidak langsung yaitu : $0,442 + 0,4603 = 0,9023$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai hubungan langsung sebesar 0,442 dan hubungan tidak langsung sebesar 0,4603 yang berarti bahwa nilai hubungan tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai hubungan langsung dan nilai signifikansinya (2-tailed) adalah 0,002, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung PM melalui KMM mempunyai hubungan signifikan terhadap PB. 2) Analisis Hubungan KMIT melalui KMM terhadap PB : diketahui hubungan langsung yang diberikan KMIT terhadap PB sebesar 0,750. Sedangkan Hubungan tidak langsung KMIT melalui terhadap KMM adalah perkalian antara nilai beta KMIT terhadap KMM dengan nilai beta KMM terhadap PB yaitu : $0,225 \times 0,653 = 0,1469$. Maka hubungan total yang diberikan KMIT terhadap PB adalah hubungan langsung ditambah dengan hubungan tidak langsung yaitu : $0,750 + 0,1469 = 0,8969$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai hubungan langsung sebesar 0,225 dan hubungan tidak langsung sebesar 0,1469 yang berarti bahwa nilai hubungan tidak langsung lebih kecil dari pada nilai hubungan langsung dengan nilai signifikansi (2-tailed) 0,076. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung KMIT melalui KMM tidak mempunyai hubungan signifikan terhadap PB.

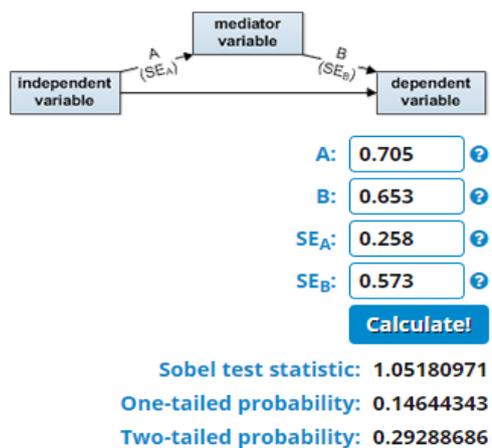
Dari serangkaian pembahasan atas hasil di atas, kita dapat menarik kesimpulan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima yang berbunyi “Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan materi dan kemampuan menggunakan IT dengan prestasi belajar PAI dengan kemampuan mengembangkan materi sebagai variabel *intervening*. Hal ini karena terdapat salah satu jalur yaitu kemampuan menggunakan IT yang tidak berhubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PAI melalui kemampuan mengembangkan materi sebagai variabel *intervening*.”

Uji Sobel

Pengujian uji sobel pada analisis data ini menggunakan bantuan fasilitas *online* pada situs www.danielsolper.com atau pada alamat url berikut ini :<https://www.danielsolper.com/statcalc/calculator.aspx?id=31>

Angka yang digunakan untuk menghitung pada jalur pertama yaitu Jalur P₁ (PM – KMM) = 0,705 ; P₅ (KMM – PB) = 0,653; Standard error PM – KMM = 0,258 dan Standar error KMM – PB = 0,573. Demikian pula untuk menghitung pada jalur kedua yaitu Jalur P₂ (KMIT – KMM) = 0,225, P₅ (KMM – PB) = 0,653 ; Standard error KMIT – KMM = 0,263 dan Standar error KMM – PB = 0,573.

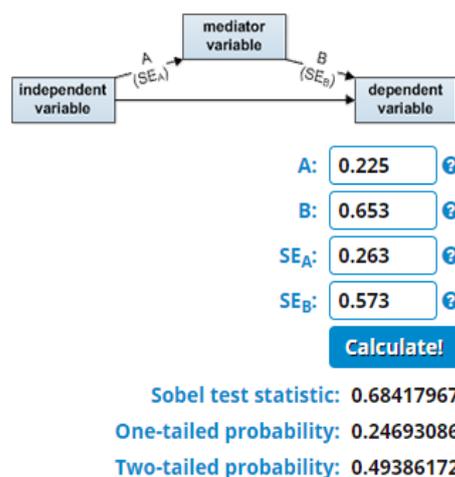
Pengujian dengan Uji Sobel Jalur Pertama



Gambar 4 Hasil Sobel Test Online jalur 1

Dari hasil uji sobel diatas disimpulkan bahwa variabel KMM tidak signifikan memediasi hubungan dengan variabel PM terhadap PB pada mata pelajaran PAI. Hal itu dikarenakan hasil nilai siq. (2-tailed) pada uji sobel adalah 0,292 dan itu lebih besar daripada 0,05.

Pengujian dengan Sobel Test Jalur Kedua



Gambar 5 Hasil Sobel Test Online jalur 2

Dari hasil uji sobel diatas disimpulkan bahwa variabel KMM tidak signifikan memediasi hubungan variabel KMIT terhadap PB pada mata pelajaran PAI. Hal itu dikarenakan hasil nilai siq. (2-tailed) pada uji sobel adalah 0,283 dan itu lebih besar daripada 0,05.

Dengan demikian dapat kita Tarik kesimpulan jika kita menggunakan uji sobel atau pengujian dengan *sobel test* maka H_a dinyatakan ditolak dan H_o dinyatakan diterima yang berbunyi, “Tidak ada Hubungan yang positif dan signifikan antara variabel PM dan KMIT terhadap PB pada maple PAI dengan KMM sebagai variabel intervening”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data melalui pembuktian keemapt hipotesis yang diajukan pada penelitian ini maka dapat disimpukasn sebagai berikut: 1) Pengaruh Penguasaan Materi terhadap Prestasi Belajar PAI adalah positif dan signifikan. Hal ini karena diketahui korelasi antara variabel PM dengan variabel PB memiliki nilai t hitung lebih besar dengan nilai t tabel ($3,495 > 1,697$) atau nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. 2) Pengaruh kemampuan menggunakan IT terhadap prestasi belajar PAI adalah tidak signifikan. Hal ini karena hubungan antara variabel KMIT dengan variabel PB memiliki nilai t hitung lebih besar dengan nilai t tabel yaitu $-1,847 < 1,697$ atau nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,076 > 0,05$. 3) Pengaruh Kemampuan Mengembangkan Materi dengan prestasi belajar PAI adalah positif dan signifikan. Hal ini karena hubungan antara variabel KMM dengan variabel PB memiliki nilai t hitung lebih besar dengan nilai t tabel yaitu $4,143 > 1,697$ atau nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. 4) **Tidak** ada pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi dan kemampuan menggunakan IT terhadap prestasi belajar PAI di SMP Islam Al-Azhar 18 Salatiga melalui kemampuan mengembangkan materi sebagai variabel *intervening*. Hal ini karena terdapat salah satu jalur yaitu kemampuan menggunakan IT yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar PAI di SMP Islam Al-Azhar 18 Salatiga melalui kemampuan mengembangkan materi sebagai intervening.

Hal inipun diperkuat dari pada hasil Uji Sobel pada jalur 1 variabel KMM tidak signifikan memediasi hubungan dengan variabel PM terhadap PB pada mata pelajaran PAI. Hal itu dikarenakan hasil nilai siq. (2-tailed) pada uji sobel adalah 0,292 dan itu lebih besar daripada 0,05. Dan Uji Sobel jalur 2 bahwa variabel KMM tidak signifikan memediasi hubungan variabel KMIT terhadap PB pada mata pelajaran PAI. Hal itu dikarenakan hasil nilai siq. (2-tailed) pada uji sobel adalah 0,283 dan itu lebih besar daripada 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman. *Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Adobe Flash Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Muko-Muko Bathin VII Kab. Bungo*. Program Pasca Sarjana UIN Sulthan Thaha Syaifudin tahun 2018
- Abrianto Danny Dan Harun Sitompul. *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dan Sikap Inovatif Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi SMK Namira Tech Nusantara Medan*. Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan, Vol. 1, No. 1, Juni 2014, P-Issn: 2355-4983; E-Issn: 2407-7488. PPs Universitas Negeri Medan.

- Achmad, Andi. *Hubungan Pengembangan Bahan Ajar Dan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sungai Kunjang*. jurnal Syamil IAIN Samarinda Vol. 5 (1) tahun 2017 P. ISSN: 2339-1332, E. ISSN: 2477-0027.
- Aljinah. *Pengaruh Kemampuan Guru Menggunakan Media Berbasis Komputer Terhadap Perhatian Peserta Didik Dalam Pembelajaran PAI di SMPN 2 Pinrang*. Jurnal Studi Pendidikan (AL-ISHLAH) Vol XV Januari – Juni 2017.
- Ceha R, Endang Prasetyaningsih, Iyan Bachtiar, Agus Nana S *Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kegiatan Pembelajaran*. Jurnal Ethos (Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat). ISSN 1693-699X | EISSN 2502-065X.
- Damis. *Upaya Pengembangan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Penggunaan Media Pembelajaran*. Fakultas Agama Islam, Universitas Indonesia Timur Makassar Jurnal Idaarah, Vol. I, No. 2, Desember 2017.
- Dwiprima dkk. *Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android*. JTEV (JURNAL TEKNIK ELEKTRO DAN VOKASIONAL) Volume 5 Number 2 tahun 2019.
- Iqbal. *Kompetensi Guru Dalam Pengembangan Materi Ajar Pai Di Smpn 3 Sigli*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry 2019.
- Ju'subaidi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan : Studi Kasus Di Mtsn Ponorogo*. Jurnal Kodifikasia, Volume 5 No. 1 Tahun 2011
- Karim, Ahmad dkk. *Korelasi Antara Kemampuan Bahasa Arab Dengan Pemahaman Ayat-Ayat Al-Qur'an Terhadap Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Al-Amanah Kota Baubau*. Jurnal Diskursus Islam, Vol.06 No.3, 2018.
- La Hadisi, dkk. *Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Daya Serap Siswa di SMK Negeri 3 Kendari*. Jurnal Al-Ta'dib Vol.10 No.2, 2017.
- Nuris Masdiyah. *Penggunaan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Studi Pada SMP Negeri di Kecamatan Sorean Kota Pare-Pare*.
- Muhlis. *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Bahrul Ulum Kabupaten Gowa*. Tesis Alaudin Makasar 2016.
- Muhsin. *Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Motivasi Guru Pai Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Se-Kota Banda Aceh*. HIKMAH: Journal Of Islami Studies, Vol 11. No.2 2015.
- Mursyidah, Roihana waliyyul. *Pengembangan Materi Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pemaknaan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar*. TESIS PPs Uin Sunan Ampel 2019.

- Nurchaili. *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Proses Pembelajaran Kimia Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa.* *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 16, Nomor 6, Nopember 2010.
- Subhan. *Pengaruh Penguasaan Materi Akidah Akhlak terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa STKIP Taman Siswa Tahun 2017/2018.* *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 7. No. 2, Juli Desember 2017 ISSN: 2088-0308 *Jurnal Pendidikan IPS, LPPM STKIP Taman Siswa Bima*
- Royes Nadjamuddin , Zulkifli Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab di MIN 1 Palembang. *Jurnal Raden Patah*.ISSN: 2527-2764; E-ISSN: 2527-4589 Versi Online: <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip>.
- Syafei, Imam. *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Problem Based Learning Untuk Menangkal Radikalisme Pada Peserta Didik Sma Negeri Di Kota Bandar Lampung.* UIN Raden Intan Lampung. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 10. No. I 2019 P. ISSN: 20869118 E-ISSN: 2528-2476.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabet, 2015.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Wansadanureja, Miftah. *Peran Bahasa Arab Dalam Memahami Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Berfikir Knowledge Or Certainty.* *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.8, No. 1, 2017.
- Wernely. *Upaya Peningkatan Kemampuan Guru dalam Penggunaan Teknologi dan Komunikasi (TIK) di TK Aisyiyah Kota Dumai,* *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau*, Vol.2 No.3, 2018.
- Yulianti, Farida. *Peningkatan Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan Tutor Sebaya Berbasis Diskusi pada Guru SLB B YPALB Karanganyar,* *Jurnal Managemen Pendidikan*, Vol.13 No.13, 2018.
- Zabidi Ahmad. *Kreativitas Guru Dalam memanfaatkan Teknologi sebagai media pembelajaran PAI di SD se-Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang,* *Jurnal Inspirasi*, Vol.3 No.2, 2019.
- Zuliawati, Nurul. *Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar se-Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri.* *Jurnal At-Tarbawi*, Vol.1, No.1, 2016